

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 197 DESA
BUKIT HARAPAN KECAMATAN PINANG RAYA
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah(PGMI)**



Oleh:

ENDA PUSPITA SARI
NIM. 1516240128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020 M/1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 5117 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Enda Puspita Sari

NIM : 1516240128

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Enda Puspita Sari

Nim : 1516240128

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasisi Praktikum

Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD

Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya

Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI). Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd

NIP. 196201011994031005

Masrifah Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276,Fax (0736)5117 Bengkulu

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Enda Puspita sari

NIM : 1516240128

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

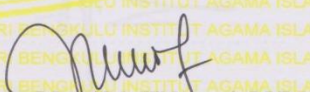
Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIP. 196201011994031005


Masrifah Hidayani, M.Pd
 NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
 Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD
 Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”.**

Yang disusun Oleh: **Enda Puspita Sari, NIM.1516240128** telah dipertahankan
 didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada
 hari Jum'at tanggal 31 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna
 memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 (PGMI).

Ketua

Dra. Hj Khairunnisa, M.Pd
 NIP. 195508121979032002

Serketaris

Masrifa Hidayani, M.Pd
 NIP. 197506302009012004

Penguji I

Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002

Penguji II

Wiwinda, M.Ag
 NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Februari 2020
 Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

MOTO

**ILMU ADALAH HARTA YANG TAK AKAN
PERNAH HABIS**

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang tidak terduga, sehingga bentuk perwujudan ini ialah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan dan perjalanan kuselama ini dan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orangtuaku Bapak (Nasarudin) dan Ibu (Rusti) yang sangat kucintai dan kusayangi yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.
2. Kepada kakaku Jumirian, Ade Candra. Skm dan kepada ayuk ipar Fitri Silviana Amd. Far, keponakan Nizam Rahyan Alkoir yang tersayang selalu memberikan doa dan dukungan untukku.
3. Untuk keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Keluarga besar PGMI Angkatan 2015 khususnya lokal E, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sama-sama berjuang mewujudkan cita-cita.
5. Untuk Agama, Bangsa Negaradan Almamater saya IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enda Puspita Sari
NIM : 1516240128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Sd Negeri 197 Desabukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2020

Yang Menyatakan,



Enda Puspita Sari
NIM. 1516240128

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan kali ini kami dapat menyelesaikan skripsi kami yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harpan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bnegkulu Utara”. Tidak lupa pula salam serta shalawat kami curahkan kepada junjungan nabi besar kita, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat sekarang ini. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin, M.M.Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas menimba ilmu pengetahuan di kampus IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
3. Nurlalili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku Kaprodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

5. Dr. H. Zulkarnain Dali. M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah mengarahkan dan membimbing serta membina penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Masrifah Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing serta membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu serta staf yang telah memberikan keluasan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.
8. Civitas Akademik IAIN Bengkulu yang telah memberikan layanan, fasilitas, dan proses belajar mengajar.
9. Sutarno, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Sumadi S.Pd dan Sunarti S.Pd selaku wali kelas V, Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha SDN 179 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2020
Penulis

Enda puspita sari
NIM.1516240128

ABSTRAK

Nama: Enda puspita sari, Dengan Judul Skripsi: Pengaruh penggunaan media berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara
 Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
 2. Masrifah Hidayani, M.Pd

Kata Kunci : Media Pembelajaran berbasis praktikum, Hasil Belajar IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Peneliti mengambil kelas VA dan VB untuk dijadikan sampel yang berjumlah 46 orang sebagai kelas eksperimen 23 orang dan kelas kontrol 23 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan bentuk penelitian kuantitatif. dan teknik pengumpulan data dengan tes, observasi dan dokumentasi. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis praktikum pada kelas V. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 90 dan kelas kontrol 68,04. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar IPA kelas kontrol terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, terdapat: 12 siswa dikelompok atas/tinggi (52,1%), 11 siswa dikelompok tengah/sedang (47,8%), dan tidak adasis wayang mendapatkan kelompok bawah/rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 21 siswa dikelompok atas/tinggi (91,3%), 2 siswa dikelompok tengah/sedang (8,7%), dan tidak ada siswa dikelompok bawah/rendah.

Dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau $db = (N_1 + N_2) - 2 = (23 + 23) - 2 = 44$ dan nilai $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai t tabel sebesar 2,015. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($6,769 < 2,015$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VSD Negeri 197 Bengkulu Utara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat media	10
1. Pengertian Media	10
2. Macam-macam media	14
3. Manfaat Dan Fungsi Media Pembelajaran	16
B. Pengertian praktikum	18
C. Hakikat pembelajaran IPA	20
1. pengertian pembelajaran IPA	20
2. Tujuan pembelajaran IPA.....	23
D. Hakikat Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Macam-macam Hasil Belajar	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
E. Penelitian Yang Relevan	28
F. Kerangka Berpikir	31
G. Hipotesis penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Uji Coba Instrumen	40

G. Teknik Analisis Data	45
-------------------------------	----

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	47
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	54
C. Analisis Data Penelitian	64
D. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mencerdaskan, membangun dan memanusiakan manusia seutuhnya. Sejalan dengan konsep pendidikan dalam presepektif Islam yaitu *tarbiyyah*. Penekanannya adalah pada proses intrnalisasi nilai-nilai dan pesan-pesan Ilahiyah utnuk mewujudkan manusia yang briman dan bertakwa.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dalam perkembangan hidupnya. Imam Suprayogo menyebutkan pendidikan sangat penting dalam kehidupan ini. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan pengertian pendidikan adalah usaha dar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan apriritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliah serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat , bangsa dan negara.²

Untuk itu pemerintah negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang

¹Khairiah. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h.11

²MPR RI. *Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945*, (Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 2013), h 10

tercantum dalam Undang-Undang Dasar tahun 2002 Pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan; Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintahan wajib membiayainya, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.³

Perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan social budaya yang pesat dewasa ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Setiap pesertadidik senantiasa ditantang untuk terus meningkatkan kegiatan belajar melalui berbagai sumber dan media seperti internet, televise, perangkat audiovisual, selain belajar langsung dari guru. Sedangkan guru senantiasa ditantang untuk bisa mendorong, membimbing, dan membrti fasilitas belajar bagi peserta didik.

Untuk melaksanakan pendidikan, pendidik dituntut untuk dapat menciptakan ide-ide kreatif dalam proses kegiatan belajar agar pembelajaran

³MPR RI. *Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1994*, (Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 2013), h. 107

dapat dengan mudah disampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa. Sebagai mana yang terdapat pada.

Ayat di bawah ini yang menjelaskan tentang amanat yang harus disampaikan oleh seorang pendidik yaitu.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”(Qs. An-Nisa:58).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menyampaikan amanat dan menetapkan perkara haruslah secara adil dan sesuai, begitu pula dalam hal pengajaran tentang bagaimana menyampaikan pembelajaran yang sebaik-baiknya kepada siswa dan menetapkan keadilan yang sebaik-baiknya kepada siswa dalam menerima pembelajaran yang di berikan.

Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan satuan aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir. ,memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan,

⁴Departemen Agama , *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005), h.63.

mengungkapkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan kegiatan praktik, membuat karya (produk), dan apresiasi.⁵

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa faktor-faktor, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Mata pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam disekitarnya.

Untuk mendesain kegiatan pembelajaran IPA yang dapat merangsang hasil yang efektif dan efisien dalam setiap materi pembelajaran diperlukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi yang tepat. Metode pembelajaran hendaknya berprinsip pada belajar aktif sehingga dalam proses belajar dan perhatian pembelajaran utama ditunjukkan kepada siswa yang belajar, oleh karena itu guru harus dapat menggunakan berbagai macam metode dan pengorganisasian materi dengan tepat. Metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 18 April 2019 di kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara menunjukkan bahwa guru kurang variatif dalam menggunakan media

⁵Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 76

pembelajaran. Siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak jarang siswa ramai sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Guru juga kurang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari beberapa anak masih ada yang belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan di sekolah SD Negeri 197 pada mata pelajaran IPA yaitu 70. Dilihat dari nilai hasil belajar ulang harian masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM.

Hasil observasi pada saat pembelajaran juga diketahui bahwa dalam mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, dan tanpa menggunakan media sehingga pembelajaran IPA kurang menarik siswa sehingga siswa kurang aktif dan cenderung hanya mendengar penjelasan guru. Berkaitan dengan permasalahan pembelajaran IPA tersebut maka penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum diharapkan nantinya dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk

kegiatan siswa bekerja dan mengali, bukan mentransfer pengetahuan dari guru kesiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penuli sbermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa dalam pembelajaran dalam penelitian dapat diidentifikasi yaitu

1. Kurang tepatnya pemilihan stretegi yang digunakan dalam pmbelajaran IPA.
2. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang prosese pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 197
4. Sebagian siswa masih mendapat nilai dibawah standar KKM Yaitu 70.
5. Penyampaian materi guru juga kurang dapat mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi pokok permasalahan yaitu di dalam penelitianini hanya ditinjau dari ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu, “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar IPA Kelas V Di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Untuk menjadi bahan pertimbangan ataupun referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan motivasi agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan media berbasis praktikum dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang lain

b. Bagi guru

Strategi pembelajaran dengan media berbasis praktikum dapat menjadi alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa yang pasif dan memudahkan memantau keberhasilan siswa dalam menguasai materi khususnya pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mempelajari materi, serta siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

d. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkat minat dan hasil belajar siswa sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang intelektual dan berkualitas khususnya pada mata pelajaran IPA.

G. Sistematika Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan sistematika penulisan dengan membuat rincian sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II :Landasan teori yang membahas tentang, pengertian media, pengertian praktikum, hasil belajar, pengertian IPA, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.
- BAB III :Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Tekni validitas dan reabilitas data, teknik analisis data.
- BAB IV :Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian , penyajian,hasil penelitian , analisis data, pembahasan.
- BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Media

1. Pengertian Media

Sebelum uraian ini sampai pada penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya dipahami apa yang dimaksud media itu sebenarnya. Kata “media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik yang disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dapat dikonkretkan dengan bahan media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media⁶

⁶Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta 2014), h. 120

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dan mengirim kepada penerima pesan.⁷ Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafik, fotografis atau informasi visual dan verbal.⁸ Sementara itu, Media Pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, *National Education Association* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Dari ketiga pendapat diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Pada mulanaya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi

⁷Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2011) h.3

⁸Rostina Sundayana, *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, (Bandung: ALFABETA2014), h.6

dengan digunakan alat audio, sehingga lahirnya alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dari internet.⁹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, tugas guru atau pembelajar adalah kompeten dalam menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif maupun menggunakan alat yang murah dan efisien untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesanguna mencapai tujuan pengajaran.¹¹

⁹Ahmad walid, *strategi pembelajaran IPA*. h.42-43

¹⁰ Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran*, (PT RajaGrafinfo Persada Jakarta 2916). h. 303

¹¹ Syiful Bahri Djamarah, Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta Jakarta 2014) h. 121

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya. Alasan media dapat mempertinggi proses belajar siswa (Sudjana), adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.¹²

2. Macam –macam media

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut.

¹² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*. h. 304

a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

1) Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *casette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media audio-visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

b. Dilihat dari daya liputannya, media dibagi dalam:

1) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh empat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh: radio dan televisi.¹³

2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

3) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam

1) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

3. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi

¹³Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta Jakarta 2014) h. 124-126

strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik.¹⁴

Sebagai salah satu komponen sumber belajar media pembelajaran adalah alat bantu, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku, dan lain-lain yang digunakan guru dalam menyalurkan isi pelajaran. Media pembelajaran dapat dipakai guru bermanfaat untuk:

- a. Memperjelas informasi/pesan
- b. Memberikan tekanan pada hal-hal yang penting
- c. Memberikan variasi
- d. Memperjelas struktur pembelajaran
- e. Meningkatkan motivasi¹⁵

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Sering pelajaran yang disampaikan guru atau pembentukan kompetensi yang diberikan pada siswa dikarenakan ketiadaan atau kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. ada beberapa fungsi media pembelajaran, dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran

¹⁴ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: kencana, 2016) h.162

¹⁵ Kasful Anwar. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, (Bandung: ALFABET 2011) h. 161

- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa
- e. Meningkatkan hasil dan proses belajar
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme
- g. Mengatasi keterbatasan, ruang, waktu, tenaga dan daya indra¹⁶

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang di tata dan diciptakan oleh guru. Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- a. Menghadirkan objek sebenarnya
- b. Membuat tiruan dari objek senemarnya
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret
- d. Menyamakan persepsi
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- g. Memberi susunan belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁷

Fungsi media didalam pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan

¹⁶Rusman. *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017)h. 216-217

¹⁷Nunuk Suryani, dkk. *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018)h.9

pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, media pembelajaran tidak serta merta digunakan dalam proses pembelajaran perlu analisis terlebih dahulu sebelum media pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran.

B. Pengertian Praktikum

Praktikum diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang berfungsi memperjelas konsep melalui kontak dengan alat, bahan, atau peristiwa alam secara langsung; meningkatkan keterampilan intelektual peserta didik melalui observasi atau pencarian informasi secara lengkap dan selektif yang mendukung pemecahan masalah, menerapkan pengetahuan dan keterampilan terhadap situasi yang dihadapi, melatih dalam merancang eksperimen, menginterpretasi data, dan membina sikap ilmiah.¹⁸

Praktikum adalah suatu bentuk kerja praktek yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang terencana dan berinteraksi dengan peralatan untuk mengobservasi serta memahami fenomena. Metode praktikum ini juga disebut metode laboratorium. Dengan metode laboratorium guru menggunakan berbagai objek, membantu siswa melakukan percobaan. Metode praktikum dapat dilakukan kepada siswa setelah guru memberikan arahan, aba-aba, petunjuk untuk melaksanakannya. Kegiatan

ini berbentuk praktek dengan menggunakan alat-alat tertentu, dalam hal ini guru melatih keterampilan siswa dalam penggunaan alat-alat yang telah diberikan kepadanya serta hasil dicapai mereka.¹⁹

Setelah kita mempelajari serta membuktikan sendiri suatu kebenaran tersebut, kita akan tahu fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu, ada empat alasan tentang pentingnya pembelajaran praktikum :

1. Pembelajaran praktikum membangkitkan motivasi belajar, sehingga peserta didik yang termotivasi belajar akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu
2. Pembelajaran praktikum mengembangkan keterampilan dasar melalui praktikum. Dalam hal ini peserta didik dilantik untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep dengan melatih kemampuan mereka mengobservasi dengan cermat, mengukur secara akurat, menggunakan dan mengenai alat secara aman merancang dan melakukannya.
3. Praktikum menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran praktikum tidak hanya sekedar ketelibatan peserta didik saja, akan tetapi yang peran langsung dari peserta didik dalam identifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat dalam laporan.

¹⁹ Legimin. *Metode Praktikum Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. (Yogyakarta: LPMP) h. 4

4. Praktikum dapat menunjang materi pelajaran. Dalam hal ini pembelajaran praktikum memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan dan membuktikan teori.²⁰

C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.²¹

Merujuk pada pengertian IPA itu, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu:

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2014) h. 95

²¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: Prenada media 2013) h. 165

- a. Sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat *open ended*.
- b. Proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan;
- c. Produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum;
- d. Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur itu diharapkan dapat muncul, sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh, memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah, dan meniru cara ilmuwan bekerja dalam menemukan fakta baru. Kecenderungan pembelajaran IPA pada masa kini adalah peserta didik hanya mempelajari IPA sebagai produk, menghafalkan konsep, teori dan hukum.²² Keadaan ini diperparah oleh pembelajaran yang berorientasi pada tes/ujian. Akibatnya IPA sebagai proses, sikap, dan aplikasi tidak tersentuh dalam pembelajaran.

²²Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, h.100-101

Pengalaman belajar yang diperoleh di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran lebih bersifat *teacher-centered*, guru hanya menyampaikan IPA sebagai produk dan peserta didik menghafal informasi faktual. Peserta didik hanya mempelajari IPA pada domain kognitif yang terendah. Peserta didik tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri. Cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor.

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluarga pembelajaran. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.²³

²³Asih widi wisudawati & Eka sulistyowati. *Metodologi pembelajaran IPA* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014). h.26

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan diatas, maka nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan .²⁴

2. Tujuan Pembelajaran IPA di sekolah Dasar

Pembelajaran sains disekolah dasar dikenal dengan belajar ilmu pengetahuan alam(IPA), konsep ipa disekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum terpisahkan secara sendiri, seperti mata pelajaran kimia, fisika, biologi.

Ada pun tujuan pembelajaran sains disekolah dasar dalam badan nasional standar yaiu:

- a. memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa, berdasarkan keindahan dan karakter.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁴Trianto, *Model pembelajaran terpadu* (Jakarta; PT Bumi Aksara 2013), h 141-142

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan sadar tentang adanya hubungan antara IPA, lingkungan dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk serta memelihara menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.²⁵

D. Hakikat hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik yang ada didalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Dalam mengevaluasi terhadap kegiatan belajar siswa atau hasil belajar siswa, hendaknya guru memperhatikan aspek-aspek psikologi siswa. Kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Siswa yang pintar dalam kesehariannya, apabila mengikuti ujian dalam kondisi yang siswa secara rill, maka akan menimbulkan dampak psikologi (kecewa dan kurang puas) terhadap siswa.²⁶

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan.²⁷

²⁵ Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group 2016).h.171

²⁶ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014) h.179

²⁷ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo 2012) h.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁸ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.²⁹

Tahap akhir guru dalam tahap penilaian hasil belajar siswa adalah melaporkan hasil belajar siswa kepada masyarakat (orang tua) dan pemerintah sebagai *stakeholders* pendidikan. Tata cara melaporkan hasil siswa mengikuti aturan pelaporan hasil belajar pada satuan pendidikan tempat guru mengajar.³⁰

2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dielaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009) h. 336

²⁹Agus Suprijono. *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014) h.278

1) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.

2) Keterampilan proses

Keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik.

3. Faktor-aktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor fisiologis dengan melihat, mendengar struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor fisiologis baik yang berupa bawaan maupun keturunan yang meliputi
 - a) Faktor intelektual terdiri:
 - (1) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat

- (2) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan perestasi
- b) Faktomon-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.
- c. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis
 - Yang tergolong faktor eksternal ialah:
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas
 - (1) Faktor lingkungan keluarga³¹
 - (2) Faktor lingkungan sekolah
 - b) Faktor lingkungan masyarakat
 - c) Faktor kelompok
 - d) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya

E. Penelitian yang relevan

1. Dewi Yulaida, 2016. Pengaruh metode praktikum terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN kemiri 1 puspo pasuruan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah bahwa proses pembelajaran dalam menggunakan metode praktikum terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dari penghitungan angket menunjukkan kelas eksperimen yaitu 84,5 % dari nilai kriteria yang ditetapkan. Sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh prestasi 71,3 %. Hal ini dikarenakan metode praktikum lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dibandingkan

³¹Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.*(Jakarta: RinekaCipta,2010)
h..60

dengan metode ceramah yang membuat para siswa pasif. Sehingga dengan menggunakan metode praktikum proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

2. Kamaludin septi arizal, 2015, Pengaruh metode pembelajaran berbasis praktikum terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep kapilaritas pada siswa kelas IV SD N Belimbing. Berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran berbasis praktikum berpengaruh signifikan sebesar 6,33 terhadap motivasi belajar siswa pada materi kapilaritas di kelas 4 SD NU Blimbing. Pembelajaran berbasis praktikum memudahkan siswa untuk memahami materi kapilaritas dan menambah motivasi siswa untuk terus menggali informasi tentang materi yang dipelajari untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa mengetahui dengan pasti isi materi..
3. Indah fakinah, 2018, Penerapan pembelajaran berbasis praktikum terhadap keterampilan proses sains siswa pada sub materi enzim di kelas XII mas darul aitami aceh selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dewi Yulaida	Pengaruh metode praktikum terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN kemiri 1 puspo pasuruan	Salah satu kesamaannya ialah sama-sama menentukan hasil belajar.	Sedangkan Perbedaan terletak pada subjek penelitian. Dewi Yulia mengambil subjek SDN Kemiri 1 puspo pasuruan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti subjeknya adalah siswa SDN 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.
2	Kamaludin Inseptiari zal	Pengaruh metode pembelajaran berbasis praktikum terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep kapilaritas pada siswa kelas IV SDN Belimbing	Persamaan penelitian yang dilakukan Kamaludin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA.	Perbedaannya terletak pada penelitian. Kamaludin memfokuskan pada motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memfokuskan pada hasil belajar siswa
3	Indah fakinah	Penerapan pembelajaran berbasis praktikum terhadap keterampilan proses sains siswa pada sub materi enzim di kelas XII masdarulaitami aceh selatan.	Sedangkan Persamaan penelitian yang dilakukan Indah fakinah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menentukan hasil belajar.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Indah fakinah mengambil subjek, pada kelas XII masdarulaitami aceh selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti subjeknya adalah siswa SDN 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.

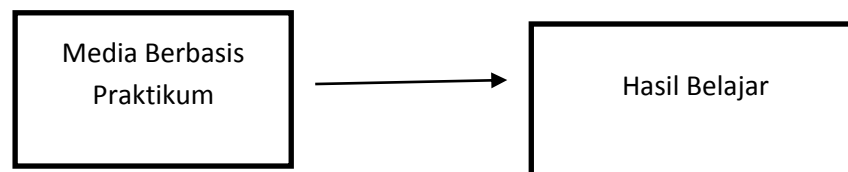
D. Kerangka berfikir

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik yang disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan bahan media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Upaya optimalisasi penggunaan sumber daya merupakan salah satu strategi yang ditempuh agar kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan. Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya pembelajaran, harus dipilih atau dilaksanakan suatu metode pembelajaran yang memiliki peluang terjadinya pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluarga pembelajaran. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses

pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran



Gambar : 2.1

Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang mengandung pernyataan mengenai hubungan atau pengaruh, baik secara positif atau negative antara dua variable atau lebih sesuai dengan teori.³². Menurut sugiyono bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³

Pengajuan hipotesis yang digunakan adalah pembelajaran menggunakan Media yang di mulai dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³²Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertai Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011) h. 83

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta 2014). h. 64

Ha :Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang RayaBengkulu Utara.

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari data yang digunakan, maka penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Metode *quasi eksperimen* yaitu dengan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelas atau membagi kelas yang diteliti menjadi dua kelas. Kelompok pertama adalah kelompok *eksperimen* yang diberikan perlakuan menggunakan panduan media pembelajaran berbasis praktikum dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol tanpa menggunakan perlakuan panduan media pembelajaran berbasis praktikum.

Penelitian kuantitatif adalah menyajikan dalam bentuk informasi yang berupa perhitungan angka-angka atau statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.³⁴

Adapun Metode Penelitian yang dilakukan adalah rancangan Penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan *Pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok *Eksperimen* kemudian diberikan *Posttest* untuk seluruh kelompok baik itu kelompok *Eksperimen* maupun kelompok *Control* kemudian antara keduanya.

³⁴ Sukardi. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2010) h. 14

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-tes</i>	Perlakuan	<i>Post-tes</i>
Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : Kelas Eksperimen Sebelum diberikan Perlakuan (*Pre-Test*)

O₂ : Kelas Eksperimen Setelah diberi Perlakuan (*Post-Test*)

O₃ : Kelas Kontrol Sebelum diberikan Perlakuan (*Pre-Test*)

O₄ : Kelas Kontrol Setelah diberi Perlakuan (*Post-Test*)

X : Pemberian Perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 19 Oktober 2019 sampai 26 November 2019 di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara, pada siswa kelas V.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SDN 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara, kelas V pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Adapun populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu kelas VA yang berjumlah 23 orang dan kelas VB yang berjumlah 23 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	13	10	23
2	VB	13	10	23
		26	20	46

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu.³⁵ sampel ini di ambil dengan menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu mengambil sampel pada kelas yang tersedia tanpa melakukan *simple random sampling*.

³⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) h. 123.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁶ Sasaran Observasi adalah kondisi proses belajar mengajar IPA di Kelas VA dan Kelas VB di SD Negeri 197 Bengkulu Utara.

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian Tes dalam bentuk *Prettest* dan *Posttest*. *Prettest* dan *Posttest* dalam bentuk soal yang sama, soal diberikan kepada sampel sesuai dengan konsep yang di ajarkan selama penelitian akan berlangsung. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk mengetahui daftar nama, laporan kegiatan, foto-foto peserta didik dikelas V di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara tahun ajaran 2019/2020.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian dinamakan instrumen penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

dan sosial yang di amati. Secara spesifik semua fenomena ini di sebut Variabel penelitian.³⁷

Insterumen yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa yang berupa tes pencapaian (Achiavement Test) terdiri dari Tes Objektif berbentuk pilihan Ganda sebanyak 20 soal, dengan penskoran jika benar diberi skor 5 dan jika salah di beri skor 0. Tes yang diberikan kepada kelas Eksperimen sama dengan Tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Tes Tertulis Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.3 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya	1.3.1 Menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi daur air	17,20	2
	1.3.2 Menyebutkan manfaat dan cara menghemat air	12, 13, 14, 15, 18	5
	1.3.3 Menjelaskan proses dan manfaat daur ulang air	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10, 11, 16, 19	13
Jumlah			20

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. h. 147

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel-Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁸
2. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{X_1Y} = \frac{n \sum X_1Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{X_1Y} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta

X_1 = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata³⁹

Setelah dilakukan uji coba soal terdapat soal yang memiliki kriteria validitas maka setelah dilakukan uji validitas langkah akan digunakan yaitu uji reabilitas. Adapun untuk menguji reabilitas instrument adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

³⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3.

³⁹Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*. (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 80.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen penelitian yang akan diuji coba harus menunjukkan kesesuaiannya pada aspek yang ingin diuji. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁰ Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴¹ Untuk menganalisis tingkat validitas item pertanyaan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Banyaknya peserta

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

⁴⁰SofianSiregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2018), h 46

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 31

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat total X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total Y

Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada seluruh item soal tes. Validitas data pada penelitian ini mengenai akurasi instrumen soal tes mata pelajaran IPA tersebut, maka penelitian melakukan uji korelasinya antar skor (nilai) tiap-tiap butir soal dengan skor total soal tes tersebut.

Uji coba instrumen soal tes mata pelajaran IPA telah dilakukan di kelas V SD Negeri 198 Bengkulu Utara dengan jumlah 23 siswa, yang merupakan kelas sampel uji coba di luar sampel penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba di kelas tersebut dengan memberikan 25 item soal tes mata pelajaran IPA. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas item soal Nomor 1

No	X_1	X_1^2	Y	Y^2	X_1Y
1	0	0	12	144	0
2	0	0	21	441	0
3	1	1	21	441	21
4	0	0	13	169	0
5	1	1	22	484	22
6	1	1	22	484	22
7	1	1	9	81	9
8	1	1	23	529	23
9	1	1	22	484	22
10	0	0	10	100	0
11	1	1	21	441	21
12	0	0	20	400	0
13	1	1	12	144	12
14	1	1	23	529	23

15	1	1	14	196	14
16	1	1	21	441	21
17	1	1	13	169	13
18	0	0	10	100	0
19	1	1	23	529	23
20	1	1	18	324	18
21	1	1	23	529	23
22	0	0	9	81	0
23	1	1	18	324	18
Σ	16	16	400	7564	305

Dari tabel diatas diperoleh:

$$\sum X_1 = 16$$

$$(\sum X_1)^2 = 256$$

$$\sum X_1^2 = 16$$

$$\sum Y = 400$$

$$(\sum Y)^2 = 160000$$

$$\sum Y^2 = 7564$$

$$\sum X_1 Y = 305$$

Maka hasil Korelasi *Pearson Product Moment* untuk pertanyaan nomor 1 adalah sebagai berikut :

$$r_{X_1 Y} = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{(23)(305) - (16)(400)}{\sqrt{(23)(16) - 256} \sqrt{(23)(7564) - 160000}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{7015 - 6400}{\sqrt{368 - 256} \sqrt{173972 - 160000}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{615}{\sqrt{112} \sqrt{13972}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{615}{(10,58)(118,20)}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{615}{1250,56}$$

$$r_{x_1y} = 0,492$$

Selanjutnya nilai r-hitung tersebut dibandingkan dengan nilai r-tabel. r-tabel dengan derajat bebas (db) = $n - 2 = 23 - 2 = 21$ dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,433. Karena nilai r-hitung = $0,492 > r\text{-tabel} = 0,433$ maka item pertanyaan nomor 1 dikatakan Valid.

Dengan cara yang sama diperoleh nilai r-hitung untuk item pertanyaan nomor 2 sampai dengan item pertanyaan nomor 25 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara keseluruhan

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,942	0,433	Valid
2	0,533	0,433	Valid
3	0,528	0,433	Valid
4	0,528	0,433	Valid
5	0,545	0,433	Valid
6	0,532	0,433	Valid
7	0,602	0,433	Valid
8	0,642	0,433	Valid
9	0,510	0,433	Valid
10	0,460	0,433	Valid
11	0,163	0,433	Tidak Valid
12	0,482	0,433	Valid
13	0,026	0,433	Tidak Valid
14	0,545	0,433	Valid
15	0,482	0,433	Valid
16	0,233	0,433	Tidak Valid
17	0,080	0,433	Tidak Valid
18	0,565	0,433	Valid
19	0,373	0,433	Tidak Valid
20	0,491	0,433	Valid
21	0,510	0,433	Valid
22	0,493	0,433	Valid
23	0,482	0,433	Valid
24	0,553	0,433	Valid
25	0,464	0,433	Valid

Keterangan :

- a. Dikatakan Valid jika nilai r-hitung $>$ r-tabel

b. Dikatakan Tidak Valid jika nilai r -hitung $<$ r -tabel

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas di lakukan setelah diketahui uji validits masing-masing item. Untuk mengetahui reabilitas soal penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

K = Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah skor tiap-tiap skor

σ_t^2 = jumlah varian soal

1. Menghitung total variansbutir

Untuk butir pertama

$$S^2 = \frac{16 - \frac{(16)^2}{23}}{22} = \frac{16 - 11,13}{22} = \frac{4,87}{22} = 0,22$$

Untuk menghitung variasi total butir nomor 2 sampai nomor 20 sama dengan nomor 1

2. Jumlah Varians Butir ke 1-20

$$= 0,22 + 0,18 + 0,22 + 0,22 + 0,26 + 0,18 + 0,22 + 0,20 + 0,26 + 0,25 + 0,24 + 0,26 + 0,24 + 0,20 + 0,18 + 0,22 + 0,26 + 0,12 + 0,18 + 0,24$$

Jumlah Varians Butir = 4,35

$$\text{Varians Total } S^2 = \frac{4901 - \frac{(317)^2}{23}}{22} = \frac{4901 - 4369,09}{22} = \frac{531,91}{22} = 24,18$$

3. Menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{4,35}{24,18} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19}\right) (1 - 0,179)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,820)$$

$$r_{11} = 0,863$$

Perhitungan reabilitas dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reabilitas.

Table 3. 6
Koefisien Reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
>0,90	Sanagtinggi
0,80-0,90	Tinggi
0,70-0,80	Sedangcukup
0,60-0,70	Rendah
<0,60	Sangatrendah

Karena nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,863 > 0,6$ maka semua item pertanyaan dikatakan RELIABEL.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Data Menghitung distribusi $F_s(X_i)$ dan $F_t(X_i)$ dengan sebelumnya mencari nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi :

$$D \max = | F_t(X_i) - F_s(X_s) |$$

b. Uji Homogenitas Data

Mencari nilai F-hitung dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, homogen

Kesimpulan:

Tidak Homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan.

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilakukan.⁴²

2. Uji Hipotesis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media berbasis praktikum Terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara.

Untuk menguji komparasi data rasio dan data interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus T-tes parametris varians:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah Sampel

X_1 : Rata-rata Sampel ke- 1

X_2 : Rata-rata Sampel ke-2

S_1^2 : varians sampel ke- 1

S_2^2 : varian sampel ke- 2

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

⁴²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 147

Hipotesis Komperatif adalah suatu pernyataan yang digunakan untuk menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda. Guna uji kompratif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 197 Bengkulu Utara

SD Negeri 197 Bengkulu Utara yang sangat dekat dengan jalan utama, terletak di jalan Gajah Mada Desa Bukit Harapan, Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara. SD Negeri 197 Bengkulu Utara merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung sekolah dan sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan dan ruang TU, Mushollah. Di samping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru, pelaksanaan program akademik.

Sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. SD Negeri 197 Bukit Harapan Kabupaten Bengkulu Utara berdiri pada tahun 1982, nama SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kabupaten Bengkulu Utara pertamakalinya ialah SD Negeri 09 yang terletak di Desa Bukit Harapan Kabupaten Bengkulu Utara. Pada tahun 2006 mengalami perubahan menjadi SD Negeri 15 dan pada tahun 2013 menjadi SD Negeri 197 Bengkulu Utara.

SD Negeri 197 memiliki 10 ruang kelas 1 ruang kepala sekolah dan ruang guru, 1 perpustakaan, ruang gudang, mushollah dan 1 rumah penjaga sekolah.

2. Tujuan satuan pendidikan SD Negeri 197 Bengkulu Utara

Sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan umum Pendidikan Menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi dan Misi dari SD Negeri 197Desa Bukit Harapan yaitu:

a. Visi

Terwujudnya siswa cerdas dan terampil, serta berbudi pekerti luhur

b. Misi

1. Mengoptimalkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dibarengi dengan pendidikan karakter bangsa.
2. Mewujudkan kerja sama anatar keluarga, sekolah dan masyarakat dalam penerapan pendidikan.
3. Menciptakan suasana nyaman di sekolah dengan penuh rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kedamaian.

c. Tujuan

Meletakkan dasar Pendidikan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Memberikan tempat belajar siswa dengan segala perlengkapannya
2. Menghindari mobilitas siswa pada saat jam efektif sehingga waktu yang tersedia dapat dipergunakan untuk belajar secara optimal.
3. Agar pelaksanaan belajar mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tanpa adanya alasan keterbatasan tempat disekolah.

d. Identitas SD Negeri 197Desa Bukit Harapan yakni sebagai berikut:

1)	Nama Sekolah	:	SD Negeri 197Desa Bukit Harapan
2)	Alamat Sekolah	:	Jl. Gajah Mada Kecamatan Pinang Raya Kab. Bengkulu Provinsi Bengkulu Utara.
3)	No. Telp. Kode Pos	:	_ 38361
4)	TahunDidirikan Tahun Perubahan	:	1982 2003
5)	Kategori Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)
6)	Status Sekolah	:	Negeri
7)	WaktuBelajarSekol ah Waktu penyelenggaraan	:	Pagi 6 hari

Sumber⁴³

⁴³ Dokumen SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

3. Keadaan Guru dan Karyawan Serta Siswa SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

a. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

Jumlah guru dan karyawan keseluruhan di SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan
SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Status	Jenis Kelamin
1	Sutarno S.Pd	Kepala sekolah	Laki-laki
2	Sumadi S.Pd	Wali kelas	Laki-laki
3	Rodani A.Ma.Pd	Wali kelas	Laki-laki
4	Rohmad S.Pdi	Guru PAI	Laki-laki
5	Siti islah lestari S.Pd	Wali kelas	Perempuan
6	Martanto S.Pd	Wali kelas	Laki-laki
7	Sunarti S.Pd	Wali kelas	Perempuan
8	Guna melia linda sari S.Pd	Wali kelas	Perempuan
9	Reny cahya sari S.Pd	Wali kelas	Perempuan
10	Lenita dwi herlina	Wali kelas	Perempuan
11	Rismawanto	Wali kelas	Laki-laki
12	Sumadi S.Pdi	Wali kelas	Laki-laki
13	Anggi satya fadilah S.Pd	Guru penjaskes	Laki-laki

Sumber⁴⁴

⁴⁴Dokumen SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

b. Keadaan Siswa SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang
Raya Bengkulu Utara

Data jumlah siswa/siswi SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Tahun
Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan
Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 1	25	21	46
Kelas 2	25	22	47
Kelas 3	36	19	55
Kelas 4	16	24	40
Kelas 5	27	19	46
Kelas 6	29	27	56
Jumlah	158	132	290

4. Sarana Dan Kebersihan Lingkungan Sekolah

1) Pekarangan sekolah

Dalam menjaga dan melaksanakan kebersihan pekarangan SD Negeri 197 Bengkulu Utara ini sudah cukup baik dan tertib, dan alat atau sarana yang digunakan untuk kebersihan pun sudah cukup memadai seperti untuk meratakan rumput di halaman sudah cukup. Dan juga alat-alat kebersihan sudah terjaga karena alat-alat dan sarannya sudah tersedia dan cukup memadai. Untuk menjaga pekarangan setiap hari seluruh siswa-siswinya diharuskan untuk kebersihan terlebih dahulu sebelum

masuk lokal dan setiap harinya setiap kelas ada yang melaksanakan piket kelas untuk kebersihan kelas dan lingkungannya. Dan setiap hari juga ada bagian sendiri dari pihak penjaga sekolah untuk melaksanakan kebersihan kantor dan perpustakaan.

2) Pengadaan air

Air yang ada di SD Negeri 197 Bengkulu Utara yakni air sumur yang airnya diambil dengan menggunakan mesin air.

3) Penerangan

Penerangan yang ada menggunakan lampu SNI, serta menggunakan aliran listrik. Sehingga semua alat-alat elektronik semuanya sudah dapat dipakai.

4) Tempat ibadah

Tempat ibadah di SD Negeri 197 Bengkulu Utara yakni di musolah.

5) Kamar kecil

SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara Memiliki 4 kamar kecil (jamban).

6) Fasilitas SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

SDN 197 Bengkulu Utara terdiri dari bangunan-bangunan yang digunakan oleh siswa maupun guru saat kegiatan belajar mengajar. Berikut ini gambaran mengenai fasilitas sekolah SDN 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara, yaitu :Sarana dan prasarana SD Negeri 197 Bengkulu Utara.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan
Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar/Kelas	10 Ruangan
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3.	Ruang Guru	1 Ruangan
4.	Ruang TU	1 Ruangan
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
6.	Kamar Mandi/Wc Kepala Sekolah dan guru	1 Ruangan
7.	Kamar Mandi/Wc Siswa	1 Ruangan
8.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruangan
9.	Rumah Dinas	-
10.	Tempat Parkir	1 Tempat
11.	Komputer	1 unit
12.	Meja Guru	14 unit
13.	Kursi Guru	20 unit
14.	Meja Murid	180 Unit
15.	Kursi Murid	360 Unit
18.	Telepon/Fax	1 Unit
19.	Mesin Ketik	-
20.	Mik	1 Unit

Sumber⁴⁵

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre-Test* dan *posttest* kelas kontrol

a. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan media berbasis praktikum. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* sebagai berikut:

⁴⁵ Dokumen SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara

Tabel 4.4
Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas V. B

No	Nama	Skor
1	Alexsander pratama	50
2	Basor	50
3	Dea destiananta	70
4	Elfira yunu acha	60
5	Fauzan noval zaki	40
6	Faizka auliya sinta	50
7	Ghalih ferdiansyah	60
8	Hendri	50
9	Iyan	50
10	Lana	40
11	Laura sheila	30
12	Kevin	40
13	Mony desta	60
14	Morena brema ginting	40
15	Ollivia livvana	70
16	Risa natasya	60
17	Rohmat arujus	60
18	Tulus satia	70
19	Sinta	60
20	Windi	50
21	Wulandari	60
22	Yusron	50
23	Zaskia	60

Sumber ⁴⁶ $\bar{X}_{Pretest} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1230}{23} = 53,4$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai *MeanPretest* kelas kontrol

X	F	Fx
30	1	30
40	4	160
50	7	350
60	8	480

⁴⁶ Hasil analisis peneliti

70	3	210
Jumlah	23	1230

Sumber⁴⁷

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

→	Atas/Tinggi
$M + I.SD = 54 + 11 = 65$	
→	Tengah/Sedang
$M - I.SD = 54 - 11 = 45$	
→	Bawah/Rendah

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	65 ke atas	Atas / Tinggi	3	13,04 %
2	65-45	Tengah / Sedang	15	65,21 %
3	45 ke bawah	Bawah / Rendah	5	21,73 %
Jumlah			23	100 %

Sumber⁴⁸

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (13,04%), 15 siswa dikelompok

⁴⁷ Hasil analisis peneliti

⁴⁸ Hasil analisis peneliti

tengah/sedang (65,21%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (21,73%).

b. Hasil *posttest* kelas kontrol

Adapun hasil *posttest* yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Skor
1	Alexsander pratama	60
2	Basor	70
3	Dea destiananta	85
4	Elfira yunu acha	50
5	Fauzan noval zaki	70
6	Faizka auliya sinta	60
7	Ghalih ferdiansyah	55
8	Hendri	85
9	Iyan	75
10	Lana	50
11	Laura sheella	75
12	Kevin	60
13	Mony desta	60
14	Morena brema ginting	85
15	Ollivia livvana	60
16	Risa natasya	85
17	Rohmat arujus	65
18	Tulus satia	60
19	Sinta	85
20	Windi	60
21	Wulandari	75
22	Yusron	65
23	Zaskia	70

Sumber⁴⁹ $Posttest\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1565}{23} = 68,04$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut

⁴⁹ Hasil analisis peneliti

Tabel 4.8
Perhitungan Nilai *Mean Posttest* kelas kontrol

X	F	Fx
50	2	100
55	1	55
60	7	420
65	2	130
70	3	280
75	3	225
85	5	425
Jumlah	23	1565

Sumber⁵⁰

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas VB tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis praktikum, terdapat 11 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 54 + 11 = 65$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 54 - 11 = 43$$

—————→ Bawah/Rendah

⁵⁰ Hasil analisis peneliti

Tabel 4.9
Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	65 ke atas	Atas / Tinggi	11	47,8 %
2	65-45	Tengah / Sedang	12	52,2%
3	45 ke bawah	Bawah / Rendah	-	-
Jumlah			23	100 %

Sumber ⁵¹

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, terdapat: 11 siswa dikelompok atas/tinggi (47,8%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (52,2%), dan tidak ada siswa dikelompok bawah/rendah.

2. Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

a. Hasil Nilai *Pretest*

Tabel 4.10
Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas V.A

No	Nama	<i>Pre-Test</i>
1	Adila inka putri	70
2	Agung saputra	70
3	Ahmad nur riski	80
4	Aldi	60

⁵¹ Hasil analisis peneliti

5	Alfian permana aji	40
6	Bagus dwi andhika	40
7	Berkah jepringsa	30
8	Dedek	70
9	Dwi nurul yulianti	70
10	Emilya oniro	30
11	Faami	40
12	Fahma alia	60
13	Hendi	60
14	M. husen	50
15	Mita ayu berliana	50
16	Nuraini erika putri	40
17	Ogi	50
18	Olivia hervina	40
19	Rifal	60
20	Rima anjani	60
21	Triyansah	80
22	Vera nopita synto bela	70
23	Viola vironicha	60

Sumber⁵² $Posttest\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1280}{23} = 55,65$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perhitungan Nilai *Mean Pretest*

X	F	Fx
80	2	160
70	5	350
60	6	360
50	3	150
40	5	200
30	2	60
Jumlah	23	1280

Sumber⁵³

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

⁵² Hasil analisis peneliti

⁵³ Hasil analisis peneliti

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas V tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis praktikum, terdapat 7 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 55 + 15 = 70$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 55 - 15 = 40$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12
Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas V A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	70 ke atas	Atas / Tinggi	7	30,4 %
2	70 – 55	Tengah Sedang	9	39,2%
3	40 ke bawah	Bawah / Rendah	7	30,4 %
Jumlah			23	100 %

Sumber⁵⁴

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

⁵⁴ Hasil analisis peneliti

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, terdapat: 7 siswa dikelompok atas/tinggi (30,4%), 9 siswa dikelompok tengah/sedang (39,2%), dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (30,4%).

b. Hasil Nilai *Pos-ttest* Kelas Eksperimen

Pemberian soal *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPA. Adapun hasil nilai *posttest* yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Post-Test Siswa Kelas V. B

No	Nama	Pre-Test
1	Adila inka putri	95
2	Agung saputra	85
3	Ahmad nur riski	85
4	Aldi	100
5	Alfian permana aji	95
6	Bagus dwi andhika	85
7	Berkah jepringsa	100
8	Dedek	90
9	Dwi nurul yulianti	85
10	Emilya oniro	100
11	Faami	100
12	Fahma alia	80
13	Hendi	100
14	M. husen	90
15	Mita ayu berliana	70
16	Nuraini erika putri	80
17	Ogi	100
18	Olivia hervina	65

19	Rifal	80
20	Rima anjani	95
21	Triyansah	95
22	Vera nopita synto bela	100
23	Viola vironicha	95

Sumber⁵⁵ $Posttest\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2070}{23} = 90$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai MeanPostest

X	F	Fx
100	7	700
95	5	475
90	2	180
85	4	340
80	3	240
70	1	70
65	1	65
Jumlah	23	2070

Sumber⁵⁶

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

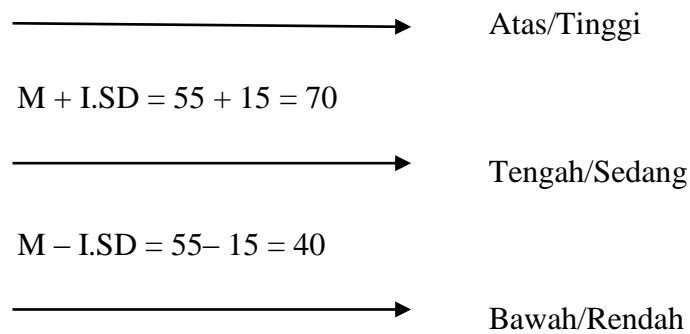
Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *posttest* siswa kelas V tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis praktikum, terdapat 22 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

⁵⁵ Hasil analisis peneliti

⁵⁶ Hasil analisis peneliti



Tabel 4.15
Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa Kelas V A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	70 ke atas	Atas / Tinggi	21	91,3 %
2	70 – 55	Tengah Sedang	2	8,6%
3	40 ke bawah	Bawah / Rendah	-	0 %
Jumlah			23	100 %

Sumber⁵⁷

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V, terdapat: 21 siswa dikelompok atas/tinggi (91,3%), 2 siswa dikelompok tengah/sedang (8,6%), dan untuk tidak ada siswa dikelompok bawah/rendah (0%).

⁵⁷ Hasil analisis peneliti

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan sebagai prasyarat untuk uji T. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan kriteria jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

a. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

1. Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar:

10, 10, 10, 11, 12, 12, 12, 12, 12, 13, 13, 14, 14, 14, 14, 15, 15, 15,
17, 17, 17, 17, 17

2. Menghitung distribusi $F_s(X_i)$ dan $F_t(X_i)$ dengan sebelumnya mencari nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{313}{23} = 13,6$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(4383) - (313)^2}{(23)(22)}} = \sqrt{\frac{100809 - 97969}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2840}{506}} = \sqrt{5,61} = 2,4$$

Diperoleh nilai $F_s(X_i)$ dan $F_t(X_i)$ sebagai berikut :

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	$F_t(X_i)$	$F_s(X_i)$	$ F_t - F_s $
1	10	-1.52	0,06426	0,043	0,02078
2	10	-1.52	0,06426	0,087	0,02270
3	10	-1.52	0,06426	0,130	0,06617
4	11	-1.10	0,13567	0,174	0,03824
5	12	-0.68	0,24825	0,217	0,03086
6	12	-0.68	0,24825	0,261	0,01262
7	12	-0.68	0,24825	0,304	0,05610
8	12	-0.68	0,24825	0,348	0,09958
9	12	-0.68	0,24825	0,391	0,14305
10	13	-0.26	0,39743	0,435	0,03735
11	13	-0.26	0,39743	0,478	0,08083
12	14	0.17	0,56749	0,522	0,04575
13	14	0.17	0,56749	0,565	0,00227
14	14	0.17	0,56749	0,609	0,04121
15	14	0.17	0,56749	0,652	0,08468
16	15	0.59	0,72240	0,696	0,02675
17	15	0.59	0,72240	0,739	0,01673
18	15	0.59	0,72240	0,783	0,06021
19	17	1.43	0,92364	0,826	0,09755
20	17	1.43	0,92364	0,870	0,05407
21	17	1.43	0,92364	0,913	0,01060
22	17	1.43	0,92364	0,957	0,03288
23	17	1.43	0,92364	1,000	0,07636

sumber⁵⁸

Dari tabel diatas diperoleh nilai D max = 0,14305 dibandingkan dengan nilai Kolmogorov Smirnov (k) tabel dengan n = 23 dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov (k) tabel sebesar 0,275.

⁵⁸ Hasil analisis peneliti

Karena nilai $D_{\max} = 0,14305 < k\text{-tabel} = 0,275$ maka data hasil belajar siswa kelas kontrol dikatakan berdistribusi NORMAL.

b. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

1. Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar:

13, 14, 16, 16, 16, 17, 17, 17, 17, 18, 18, 19, 19, 19, 19, 19, 20,
20, 20, 20, 20, 20, 20

2. Menghitung distribusi $F_s(X_i)$ dan $F_t(X_i)$ dengan sebelumnya

mencari nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{414}{23} = 18$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(7542) - (414)^2}{(23)(22)}} = \sqrt{\frac{173466 - 171396}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2070}{506}} = \sqrt{4,09} = 2$$

Diperoleh nilai $F_s(X_i)$ dan $F_t(X_i)$ sebagai berikut :

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi

No	X_2	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$	$F_t(X_i)$	$F_s(X_i)$	$ F_t - F_s $
1	13	-2.47	0,00676	0,043	0,03672
2	14	-1.98	0,02385	0,087	0,06311

3	16	-0.99	0,16109	0,130	0,03066
4	16	-0.99	0,16109	0,174	0,01282
5	16	-0.99	0,16109	0,217	0,05630
6	17	-0.49	0,31207	0,261	0,05120
7	17	-0.49	0,31207	0,304	0,00772
8	17	-0.49	0,31207	0,348	0,03576
9	17	-0.49	0,31207	0,391	0,07923
10	18	0.00	0,50000	0,435	0,06522
11	18	0.00	0,50000	0,478	0,02174
12	19	0.49	0,68793	0,522	0,16619
13	19	0.49	0,68793	0,565	0,12271
14	19	0.49	0,68793	0,609	0,07923
15	19	0.49	0,68793	0,652	0,03576
16	19	0.49	0,68793	0,696	0,00772
17	20	0.99	0,83891	0,739	0,09978
18	20	0.99	0,83891	0,783	0,05630
19	20	0.99	0,83891	0,826	0,01282
20	20	0.99	0,83891	0,870	0,03066
21	20	0.99	0,83891	0,913	0,07413
22	20	0.99	0,83891	0,957	0,11761
23	20	0.99	0,83891	1,000	0,16109

Sumber ⁵⁹

Dari tabel diatas diperoleh nilai $D_{max} = 0,16109$ dibandingkan dengan nilai Kolmogorov Smirnov (k) tabel dengan $n = 23$ dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov (k) tabel sebesar $0,275$. Karena nilai $D_{max} = 0,16109 < k\text{-tabel} = 0,275$ maka data hasil belajar siswa kelas eksperimen dikatakan berdistribusi NORMAL.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data yang diperoleh normal.

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data

⁵⁹ Hasil analisis peneliti

kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian dan dapat ditentukan mana yang menggunakan media pembelajaran berbasis praktikum dan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis praktikum.

Data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut : Dari tabel penolong dapat dihitung nilai variansi masing-masing variabel hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

1. Variansi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

$$S^2 = \frac{(23)(4383) - (313)^2}{(23)(22)} = \frac{100809 - 97969}{506} = \frac{2840}{506} = 5,61$$

2. Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

$$S^2 = \frac{(23)(7542) - (414)^2}{(23)(22)} = \frac{173466 - 171396}{506} = \frac{2070}{506} = 4,09$$

Mencari nilai F-hitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{5,61}{4,09} = 1,37$$

Selanjutnya nilai F-hitung tersebut dibandingkan dengan nilai F-tabel. F-tabel dengan derajat bebas (db) pembilang = $k - 1 = 2 - 1 = 1$, db penyebut = $n - k = 23 - 2 = 21$ dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F tabel sebesar 4,32. Karena nilai F-hitung = $1,37 < F\text{-tabel} = 4,32$ maka data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dikatakan HOMOGEN.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum dan Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran

No	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	10	19	100	361
2	14	17	196	289
3	17	17	289	289
4	10	20	100	400
5	14	19	196	361
6	12	17	144	289
7	11	20	121	400
8	17	18	289	324
9	15	17	225	289
10	10	20	100	400
11	15	20	225	400
12	14	16	196	256
13	12	20	144	400
14	17	18	289	324
15	12	14	144	196
16	17	16	289	256
17	13	20	169	400
18	12	13	144	169
19	17	16	289	256
20	12	19	144	361
21	15	19	225	361
22	13	20	169	400
23	14	19	196	361
∑	313	414	4383	7542

Dari tabel diatas dapat dihitung nilai mean (rata-rata) dan variansi masing masing variabel hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Mencari nilai mean (rata-rata) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{313}{23} = 13,6$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{414}{23} = 18$$

2. Mencari nilai variansi :

$$S_1^2 = \frac{(23)(4383) - (313)^2}{(23)(22)} = \frac{100809 - 97969}{506} = \frac{2840}{506} = 5,61$$

$$S_2^2 = \frac{(23)(7542) - (414)^2}{(23)(22)} = \frac{173466 - 171396}{506} = \frac{2070}{506} = 4,09$$

3. Mencari nilai t-hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{13,6 - 18}{\sqrt{\frac{5,61}{23} + \frac{4,09}{23}}}$$

$$t = \frac{-4,4}{\sqrt{0,24 + 0,18}}$$

$$t = \frac{-4,4}{\sqrt{0,42}}$$

$$t = \frac{-4,4}{0,65}$$

$$t = -6,769$$

Selanjutnya nilai t-hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t-tabel. t-tabel dengan derajat bebas (db) = $n_1 + n_2 - 2 = 23 + 23 - 2 = 44$ dan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015. Karena nilai t-hitung = -6,769 < t-tabel = -2,015 maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara atau dengan kata lain ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.

D. Pembahasan

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Media pembelajaran berbasis praktikum ini menekankan pada konteks nyata yang dikenal siswa dan proses konstruksi pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam oleh siswa sendiri. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam berbasis praktikum ini sesuai dengan paradigma pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Hal ini merupakan salah satu upaya memperbaiki mutu

pendidikan ilmu pengetahuan alam. Pada dasarnya ilmu pengetahuan alam sebaiknya diajarkan melalui berbagai masalah yang ada di sekitar siswa dengan memperhatikan usia dan pengalaman yang dimiliki siswa

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 197 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam metode eksperimen. Peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum Pada pembelajaran IPA untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 197 Bengkulu Utara. Hasil belajar didapatkan dari hasil posttest *eksperimen* dan hasil posttest kontrol.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di SD Negeri 197 Bengkulu Utara, Menunjukkan Bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain proses pembelajarannya, siswa, guru menggunakan metode ceramah, mencatat, tidak adanya media maupun model pembelajaran yang menarik digunakan dalam pembelajaran, Bahkan sebagian siswa belum bisa terampil dalam pembelajaran. Saat observasi, materi yang diajarkan adalah tentang proses daur ulang air. Dalam proses pembelajarannya guru belum menggunakan media maupun alat peraga dan hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan setiap pokok pembahasan, siswa juga diminta untuk mendengarkan dan menghafal. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga sebagian siswa sibuk sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran, Selain itu materi pelajaran juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pokok pembahasan yang diberikan di kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara adalah

Proses Daur Ulang Air. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang Daur Ulang Air kemudian diberi soal, padahal banyak dari mereka yang belum memahaminya. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang sebenarnya tidak tercapai dan hasil belajar siswa sebagian nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (70). Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar sebagian siswa masih dibawah KKM. Siswa di kelas V Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Seharusnya guru memberikan konsep agar siswa tidak membayangkan secara abstrak.

Pembelajaran IPA masih terasa jauh dari teori yang ada, guru yang seharusnya mempunyai peranan memilih media dan menyediakan lingkungan belajar yang sesuai, lebih sering mendominasi kegiatan belajar-mengajar sehingga guru terlihat lebih mendominasi jika dibandingkan dengan siswa, peranan guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dan dorongan, serta berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya.

Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis praktikum pada kelas V. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa

kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu Dari hasil belajar yaitu 90 dan kelas kontrol 68,04. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar IPA kelas kontrol terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V , terdapat: 11 siswa dikelompok atas/tinggi (47,8%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (52,2%), dan 0 siswa dikelompok bawah/rendah (0%). Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 21 siswa dikelompok atas/tinggi (91,3%), 2 siswa dikelompok tengah/sedang (8,6%), dan 0 siswa dikelompok bawah/rendah (0%).

Dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau $db = (N1 + N2) - 2 = (23 + 23) - 2 = 44$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsutasikan dengan t_{tabel} dengan df 44 (46-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,015. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,769 < 2,015$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VSD Negeri 197 Bengkulu Utara.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa Media pembelajaran berbasis praktikum memiliki kelebihan – kelebihan yaitu dapat menarik minat belajar, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, serta siswa di tuntut berpikir secara kritis , memudahkan Siswa memahami materi yang di jelaskan guru dalam proses pembelajaran karena di kaitkan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa yang bersifat konkrit (nyata).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 197 Bengkulu Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis praktikum berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa Pada kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara. Dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan Dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau $db = (N1 + N2) - 2 = (23 + 23) - 2 = 44$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsutasikan dengan t_{tabel} dengan df 44 (46-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 4,32. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,37 > 4,32) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 197 Bengkulu Utara hendaknya membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dan terus mendukung serta meningkatkan profesional para guru dalam menerapkan berbagai strategi ataupun media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis praktikum untuk membantu meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
2. Kepada Guru Sekolah Dasar Negeri 197 Bengkulu Utara hendaknya dalam pembelajaran IPA dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih semangat dalam proses pembelajaran.
3. Kepada Siswa SD Negeri 197 Bengkulu Utara hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui media pembelajaran berbasis praktikum

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama. 2015. *Al-Quran dan Terjemahannya* . Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Djamarah Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2014. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad Asep, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kasful Anwar. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Khairiah. 2018. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- MPR RI. 2013. *Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertai Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nunuk Suryani, dkk. 2018. *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Ridwan dan Sunarto, 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sanjaya Wina ,2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: prenada Media Group
- Siregar Sofian, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: kencana
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfa Beta
- Sukardi. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan..* Jakarta: Bumi Aksara

- Sumantri Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sundayana Rostina. 2014. *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad,2013. *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar..* Jakarta: Prenada media
- Suprijono Agus.2014. *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto. 2013. *Model pembelajaran terpadu* (Jakarta; PT Bumi Aksara
- Tohirin.2014. *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- wisudawati Asih widi & Eka sulistyowati.2014. *Metodologi pembelajaran IPA* . Jakarta: PT Bumi Aksara